

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan CoC (*Continuity of Care*) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi (Oktavia & Lubis, 2024).

COC dilakukan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana. Asuhan ini bertujuan untuk memantau kesehatan ibu dan bayi, mendeteksi dini komplikasi, serta meningkatkan keselamatan ibu dan bayi melalui kerja sama antara bidan, ibu, dan keluarga (Oktavia & Lubis, 2024).

COC telah diterapkan di berbagai negara, salah satunya Australia, dengan implementasi selama lebih dari dua dekade pada ribuan ibu dan bayi. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki risiko komplikasi yang lebih rendah. COC juga bertujuan untuk menurunkan angka komplikasi, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, serta menjamin pelayanan kehamilan dan persalinan yang aman dan berkualitas (Oktavia & Lubis, 2024).

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator penting kualitas pelayanan kesehatan. Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih menjadi masalah di Indonesia, termasuk di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan data tahun 2023, AKI di Indonesia mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 16,9 per 1.000 kelahiran hidup. Di NTT, AKI tercatat 189 kasus dan AKB 824 kasus. Di Kota Kupang, AKB menurun dari 38 menjadi 34 kasus, namun tetap menjadi perhatian. Di Puskesmas Naibonat tidak ditemukan kasus kematian ibu dan bayi dalam satu tahun terakhir.

COC berperan penting dalam menurunkan AKI dan AKB melalui peningkatan status kesehatan ibu dan anak, deteksi dini penyakit, peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan, serta penguatan sistem rujukan. Selain itu, COC mendukung pelayanan kesehatan yang aman, merata, dan berkesinambungan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Penerapan Manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. N. L G2P1AOAH1 di Puskesmas Naibonat?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan umum

Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. N. L G2P2A0AH1 di Puskesmas Naibonat dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP.

b. Tujuan Khusus

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada NY. N. L G2P2A0AH1 di Puskesmas Naibonat, diharapkan mahasiswa mampu:

- 1) Melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. N. L dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- 2) Melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny.N. L dengan menggunakan catatan perkembangan SOAP
- 3) Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas Ny. N. L dengan menggunakan catatan perkembangan SOAP
- 4) Melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada Ny. N. L dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- 5) Melakukan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. N. L dengan menggunakan catatan perkembangan SOAP

D. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang CoC mulai dari masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas, hingga KB.

b. Manfaat Aplikatif

1) Bagi Institusi

Laporan studi kasus ini dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi dalam menambah referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2) Bagi Penulis dan Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi penulis dan profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang atas nama H.N dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny Y.T G_{5p4a0ah4} Uk 37 Minggu 6 Hari Di TPMB Maria I. Pay Tanggal 26 April s/d 13 Juni 2025”

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada Laporan Tugas Akhir sebelumnya dilakukan pada tahun 2025 sedangkan pada Laporan Tugas Akhir penulis, dilakukan pada tahun 2026.

Dari segi tempat yaitu pada Laporan Tugas Akhir sebelumnya dilakukan di TPMB Maria I. Pay sedangkan pada Laporan Tugas Akhir penulis dilakukan di Puskesmas Naibonat, Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode tujuh langkah Varney.